

Siaran Pers

Kopi Robusta "Harapan Baru" Kisah Kami, Petani Sawahlunto bersama Bukit Asam

Sawahlunto, 3 Juni 2025 – Nama saya Beby Candra, biasa dipanggil Abi. Dulu, saya tidak pernah membayangkan bisa berkecimpung di dunia perkebunan kopi. Ini semua berkat dukungan dari program *sustainability* PT Bukit Asam Tbk (PTBA). PTBA tak hanya memberi kami harapan, tapi juga membimbing kami untuk mewujudkan "Harapan Baru" dari setiap biji kopi Robusta yang kami tanam.

Awalnya, kami, para petani, sama sekali buta tentang budidaya kopi. Namun, PTBA benar-benar serius dalam membimbing kami. Mereka mengirim kami untuk studi banding langsung ke sentra kopi di Semende Sumatera Selatan, Aceh, dan Medan. Di sana, kami berkesempatan belajar dari para ahli, termasuk Profesor Surip Mawardi, yang membuka mata kami tentang potensi besar kopi di lahan kami. Pengalaman ini sangat berharga, menyadarkan kami bahwa lahan yang dulu sepi kini bisa menghasilkan kopi berkualitas tinggi.

Sepulang dari studi banding, PTBA terus mendukung kami. Pelatihan komprehensif tentang budidaya kopi dari hulu hingga hilir diberikan oleh tim ahli, membekali kami dengan pengetahuan dari pembibitan, penanaman, hingga pengolahan pasca panen. Kami bahkan dibantu untuk membentuk kelompok pembibitan sendiri, memastikan kami bisa mandiri dalam menyediakan bibit berkualitas. Sejak dibina pada tahun 2020, program ini telah merambah empat kecamatan di Kota Sawahlunto, yaitu Barangin, Silungkang, dan Lembah Segar.

PTBA tidak hanya memberikan ilmu, tapi juga bantuan peralatan pengolahan kopi modern seperti Huller, Pulper, mesin pembubuk, sangrai, dan *roasting*. Dengan mesin-mesin ini, kami bisa mengolah biji kopi sendiri, meningkatkan kualitas, dan tentu saja, nilai jual produk kami.

Kini, kopi Robusta Sawahlunto bukan lagi sekadar impian. Kami bahkan memiliki Kafe Arang sendiri, sebagai wadah untuk memasarkan kopi kami dan menjadi tempat berkumpul masyarakat. Yang lebih membanggakan lagi, kopi dari Sawahlunto ini pernah berhasil diekspor hingga 100 kg ke China.

PTBA telah membawa kami, 70 anggota kelompok tani, menjadi "pilot" yang mampu menerbangkan harapan baru. Dari yang tadinya tidak memiliki kapasitas di bidang kopi, kini kami bisa menghasilkan rata-rata Rp 6-7 juta per bulan. Ini bukan hanya soal pendapatan, tapi tentang perubahan pola pikir, tentang bagaimana lahan bekas tambang dapat diubah menjadi sumber kesejahteraan dan keberlanjutan bagi kami serta generasi mendatang.

-----OOOOOO-----

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra

Corporate Secretary Division Head

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Press Release

Robusta Coffee "New Hope" Our Story, Sawahlunto Farmers with Bukit Asam

Sawahlunto, June 3, 2025 - My name is Beby Candra, usually called Abi. In the past, I never imagined that I could be involved in coffee farming. This is all thanks to the support from PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sustainability program. PTBA not only gave us hope, but also guided us to realize "New Hope" from every Robusta coffee bean we planted.

Initially, we, the farmers, were completely blind about coffee cultivation. However, PTBA was really serious in guiding us. They sent us for a comparative study directly to coffee centers in Semende, South Sumatra, Aceh, and Medan. There, we had the opportunity to learn from experts, including Professor Surip Mawardi, who opened our eyes to the great potential of coffee on our land. This experience was very valuable, making us realize that land that was once deserted can now produce high quality coffee.

After returning from the comparative study, PTBA continued to support us. Comprehensive training on coffee cultivation from upstream to downstream was provided by a team of experts, equipping us with knowledge from nursery, planting, to post-harvest processing. We were even assisted to form our own nursery group, ensuring we can be independent in providing quality seedlings. Since its inception in 2020, the program has expanded to four sub-districts in Sawahlunto City, namely Barangin, Silungkang, and Lembah Segar.

PTBA not only provided knowledge, but also modern coffee processing equipment such as huller, pulper, powdering machine, roaster, and roasting. With these machines, we can process our own coffee beans, improve the quality, and of course, the selling value of our products.

Now, Sawahlunto Robusta coffee is no longer just a dream. We even have our own Kafe Arang, a place to market our coffee and a gathering place for the community. More proudly, coffee from Sawahlunto was once successfully exported up to 100 kg to China.

PTBA has brought us, 70 farmer group members, to become "pilots" who are able to fly new hopes. From having no capacity in coffee, we can now earn an average of Rp 6-7 million per month. This is not just about income, but about a change in mindset, about how ex-mining land can be transformed into a source of prosperity and sustainability for us and future generations.

-----000000-----

For further information please contact:

Niko Chandra

Corporate Secretary Division Head

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (BUMN) which is also a group of MIND ID. PTBA was established in 1981. The company's core business focuses on coal mining, processing and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is expanding its energy portfolio with investments in renewable energy sources. The company plays an important role in stabilizing national energy security by providing coal for both domestic power generation and export markets, contributing significantly to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also pioneers ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.